

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan mengukur kinerja dan performansi *sustainability supply chain management* yang ada di KPSBU Lembang. Penyusunan kuesioner konstruk diperlukan untuk pengukuran kinerja dan performansi *supply chain* diperlukan penyesuaian terhadap keadaan yang sesuai dengan koperasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

- 1) Alur rantai pasokan KPSBU Lembang,  
4.277 peternak dan pakan ternak → KPSBU Lembang → Industri Pengolahan Susu (IPS) dan toko KPSBU Lembang.
- 2) Nilai kinerja rantai pasok berkelanjutan secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori *good*.
- 3) Prioritas perbaikan yang didapat adalah sub atribut S.RB2 (penggunaan pakan organik) dimensi lingkungan dengan nilai kinerja sebesar 33 termasuk kategori *poor*, sub atribut S.MA4 (jumlah peternak yang sudah menerapkan program lingkungan) dimensi lingkungan mendapatkan nilai sebesar 42 termasuk kategori *marginal*, dan sub atribut S.MA3 (jumlah peternak yang sudah melakukan penyuluhan) dimensi sosial mendapatkan nilai kinerja sebesar 42 termasuk kategori *marginal*.

#### **5.2 Saran**

Kinerja *Sustainability Supply Chain Management* di KPSBU Lembang yang diukur menggunakan *scor* model dengan pembobotan *ahp* mendapatkan skor 89.37 yang termasuk ke dalam kategori *good*. Dari 22 sub atribut atau indikator terdapat 3 sub atribut yang menjadi prioritas perbaikan, dengan usulan sebagai berikut,

- 1) Sub atribut penggunaan pakan organik (S.RB2) pada dimensi lingkungan.

Koperasi bisa menerapkan teknologi fermentasi dengan memanfaatkan berbagai limbah pertanian tanaman pangan baik dari area pesawahan maupun perkebunan. Sehingga membantu meningkatkan nilai gizi ternak yang masih belum terpenuhi.

- 2) Sub atribut jumlah peternak yang menerapkan program lingkungan (S.MA4) pada dimensi lingkungan

Koperasi bisa melakukan program lingkungan secara menyeluruh kepada para peternak dengan contoh meningkatkan sanitasi kandang dan mengaktifkan kembali program biogas agar para peternak diharapkan mempunyai kesadaran yang tinggi terkait lingkungan karena akan berdampak secara langsung pada kualitas ternak.

- 3) Sub atribut jumlah peternak yang sudah melakukan program penyuluhan (S.MA3) pada dimensi sosial

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan pada indikator ini diperlukannya penyuluh peternakan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, motivasi dan sikap sehingga penyuluh peternakan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, lebih produktif, efisien dan menguntungkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat, maka dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan dan menahkan indikator sesuai dimensi keberlanjutan, dan menggunakan tool yang sesuai dengan skor mteriks yang digunakan, agar memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

Variabel terpenting menurut pihak koperasi ada pada masing-masing dimensi keberlanjutan adalah,

- a. dimensi ekonomi yaitu variabel *source* atribut *reliability* atau S.RB1 (volume pengadaan).
- b. dimensi sosial yaitu variabel *plan* atribut *cost* atau P.CT2 (biaya yang dikeluarkan untuk kesehatan dan keselamatan kerja).
- c. dimensi lingkungan yaitu variabel *make* atribut *agility* atau M.AG1 (tingkat limbah yang dihasilkan).

- d. dimensi teknologi yaitu variabel *source* atribut *cost* atau S.CT1 (biaya perawatan mesin produksi).

Berdasarkan variabel terpenting atau 19 sub atribut yang termasuk kedalam dimensi keberlanjutan harus tetap dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya.